

BAB V

PENUTUP

5.3 Kesimpulan

1. **Peningkatan Kesadaran Masyarakat:** Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan suksesi, desa perlu melaksanakan pendidikan dan pelatihan melalui workshop, seminar, dan kampanye kesadaran dengan memanfaatkan media lokal. Keterlibatan komunitas dalam proses perencanaan juga sangat penting agar masyarakat merasa memiliki dan memahami proses tersebut. Menampilkan studi kasus desa yang berhasil dalam perencanaan suksesi dapat menunjukkan dampak positifnya.
2. **Kebijakan dan Regulasi:** Kebijakan yang mendukung pengembangan keterampilan di desa termasuk program dana desa, kebijakan pendidikan, dan kemitraan dengan lembaga pendidikan serta organisasi non-pemerintah. Namun, ada juga regulasi yang menghambat, seperti keterbatasan dana, kurangnya infrastruktur pendidikan, dan kebijakan yang tidak fleksibel.
3. **Keberlanjutan Motivasi dan Komitmen:** Untuk meningkatkan keberlanjutan motivasi dan komitmen di desa, perlu adanya investasi dalam pembangunan kapasitas lokal, mendorong partisipasi aktif, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Penciptaan insentif bagi individu atau kelompok yang menunjukkan komitmen tinggi juga dapat membantu.
4. **Pelatihan Kepala Desa:** Kepala desa memerlukan pelatihan khusus dalam manajemen krisis, mediasi konflik, dan simulasi situasi darurat untuk mengelola konflik dan krisis dengan efektif. Konsultasi dan mentoring dari ahli juga penting untuk meningkatkan keterampilan dalam menghadapi situasi darurat.
5. **Layanan Kunci dalam Situasi Darurat:** Untuk memastikan kelangsungan layanan penting selama situasi darurat atau perubahan kepemimpinan, desa harus menyusun rencana kontinjensi, delegasi tugas, melakukan pemeliharaan infrastruktur, serta memastikan komunikasi dan koordinasi yang efektif.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Kinerja Pegawai di Kantor Desa harus lebih ditingkatkan dari kedisiplinan, semangat kerja, dan penyelesaian tugas yang tepat waktu, proses keterbukaan dari Pemerintahan Desa juga harus ada, agar tidak ada kesenjangan dari masyarakat kepada Pemerintahan Desa, masyarakat bisa ikut serta dalam proses yang bertujuan untuk membangun desa. Seperti Perencanaan Pembangunan Desa dan Kebijakan Desa.
2. Sebaiknya Dari Pihak kantor desa juga harus lebih Intens dalam memberikan Pelatihan Kepada aparat Desa, sehingga kualitas dari Pemerintahan Desa bisa lebih bagus lagi, seperti Pelatihan Administrasi dan Penggunaan Teknologi, karena dirasa dalam hal Administrasi masih kurang dan juga banyak Aparatur Desa yang masih belum bisa menguasai Teknologi Seperti Komputer untuk menulis surat yang dibutuhkan oleh Masyarakat.
3. Peningkatan Kesadaran Masyarakat
4. Edukasi Berkelanjutan: Selenggarakan program pendidikan berkelanjutan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk usia muda dan tua. Gunakan media sosial, radio lokal, dan buletin desa untuk menyebarluaskan informasi.
5. Keterlibatan Aktif: Libatkan tokoh masyarakat, seperti pemimpin agama dan pendidik, untuk mendukung dan mempromosikan perencanaan suksesi. Buat forum diskusi rutin untuk membahas pentingnya perencanaan.
6. Studi Kasus dan Contoh Nyata: Presentasikan studi kasus dan cerita sukses dari desa lain yang berhasil dalam perencanaan suksesi melalui seminar dan workshop. Ini dapat memberikan inspirasi dan gambaran konkret tentang manfaatnya.
7. Advokasi Kebijakan: Bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengadvokasi kebijakan yang mendukung pengembangan keterampilan dan infrastruktur pendidikan di desa.

8. Pendanaan Kreatif: Carilah sumber pendanaan alternatif seperti kemitraan dengan sektor swasta, crowdfunding, atau program bantuan luar negeri untuk mendukung kebijakan pendidikan.
9. Kebijakan Fleksibel: Dorong kebijakan yang lebih fleksibel yang memungkinkan desa untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan lokal dan sumber daya yang tersedia.
10. Keberlanjutan Motivasi dan Komitmen
11. Program Penghargaan: Buat program penghargaan untuk individu atau kelompok yang menunjukkan komitmen dan kontribusi signifikan terhadap pengembangan desa.
12. Pembangunan Kapasitas: Investasikan dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi anggota komunitas untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi.
13. Monitoring dan Evaluasi: Lakukan evaluasi berkala untuk menilai kemajuan dan dampak dari program yang ada serta buat laporan transparan untuk mendorong akuntabilitas.
14. Pelatihan Kepala Desa
15. Pelatihan Reguler: Selenggarakan pelatihan berkala untuk kepala desa dalam manajemen krisis, mediasi konflik, dan situasi darurat. Pertimbangkan untuk memasukkan simulasi praktis dalam pelatihan.
16. Mentoring dan Konsultasi: Fasilitasi mentoring dan konsultasi dengan ahli dari luar desa untuk meningkatkan keterampilan kepala desa dalam menghadapi krisis.
17. Pengembangan Jaringan: Bangun jaringan dengan kepaladesadari desa lain untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam menghadapi tantangan serupa.
18. Layanan Kunci dalam Situasi Darurat
19. Rencana Kontinjensi: Buat dan implementasikan rencana kontinjensi yang jelas dan terperinci untuk menjagalayanan penting selamasituasi darurat atau perubahan kepemimpinan.

20. Delegasi Tugas: Tentukan dan latih anggota komunitas untuk mengambil alih tugas-tugas kritis dalam situasi darurat untuk memastikan kelancaran operasional.
- 21.3 Latihan Rutin: Lakukan latihan rutin dan simulasi situasi darurat untuk menguji kesiapan dan koordinasi tim dalam menghadapi perubahan atau krisis.